

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki visi-misi yang ingin dicapai sebagai dasar dalam menjalankan perusahaan. Dalam perjalanan mencapai visi-misi tersebut, pengaruh lingkungan di mana perusahaan berkembang akan sangat berpengaruh. Pengaruh lingkungan tersebut bisa saja menghambat perusahaan untuk berkembang. Agar perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada, maka tugas manajemen menjadi semakin berat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, desentralisasi banyak dipilih oleh perusahaan agar dapat meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Penerapan desentralisasi tersebut menyebabkan pentingnya penilaian kinerja dalam perusahaan secara individual.

Pada tahun 2023 banyaknya bermunculan perusahaan pembiayaan baik leasing, kredit, kpr, dan peminjaman dana tunai yang disertai jaminan. Hal tersebut ditimbulkan karena faktor ekonomi masyarakat, khususnya kalangan ekonomi menengah kebawah yang dipicu dari kecilnya pendapatan namun harga barang melonjak naik. Adapun di Kalimantan Selatan pada januari tahun 2023 total perusahaan jasa pembiayaan ada 216 perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan data dan statistik otoritas jasa keuangan (OJK) yang diterbitkan tanggal 24 Februari 2023, selanjutnya yang terdapat di kota Banjarmasin ada 81 perusahaan yang mana semua tersebut dibawah

pengawasan otoritas jasa keuangan (OJK). Adapun jenis pembiayaan yang disediakan yaitu kredit elektronik, mobil, furniture, serta dana tunai dengan jaminan.

Untuk mengetahui baik tidaknya kinerja manajerial maka perusahaan melakukan penilaian kinerja untuk setiap individu manajer. Adapun unsur-unsur dari kinerja yang akan dinilai dalam penilaian kinerja menurut Robert dan John (Robert N. & Vijay, 2012) meliputi kuantitas dari hasil, kualitas dari hasil, ketepatan waktu dari hasil, kehadiran dan kemampuan bekerja sama. Semua unsur tersebut akan menjadi dasar untuk mengukur kinerja setiap individu. Karena itu, manajer dituntut untuk memiliki ilmu tentang bisnis termasuk akuntansi. Maka, merupakan hal wajar apabila menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi yang dimiliki suatu unit usaha mempengaruhi kinerja manajerialnya mengingat pengetahuan akuntansi merupakan kebutuhan primer dalam melakukan kegiatan bisnis.

Kinerja bermakna bukan hanya akan menghasilkan kinerja yang tinggi, akan tetapi juga kinerja yang menyebabkan individu mempunyai arti dalam kehidupan kerjanya sehingga dihormati dan menjadi panutan pihak lain, serta dapat meningkatkan aktualisasi dirinya. Akibatnya kerja bukan merupakan suatu kegiatan mencari nafkah belaka akan tetapi kerja menjadi bagian dari definisi individu mengenai dirinya, sehingga individu dapat meningkatkan aktualisasi dirinya.

Sistem pengukuran kinerja yang dibuat oleh perusahaan akan memotivasi manajer untuk bekerja lebih optimal karena prestasi kerjanya

sangat dibutuhkan perusahaan, sistem pengukuran kinerja akan berdampak terhadap kinerja manajerial. (Dewi, 2013)

Untuk menjadi profesional, seorang manajer membutuhkan keahlian-keahlian tertentu dimana keahlian tersebut dapat diperoleh dari pendidikan manajemen dan/atau dari pengalamannya dalam organisasi (Valerian dkk., 2019). Manajemen mempunyai peran yang sangat besar terhadap kemajuan dan kegagalan badan usaha atau organisasi yang dipimpinnya. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada masukan informasi yang objektif.

Secara definisi, jasa adalah aktivitas yang memiliki elemen tidak berbentuk yang melibatkan interaksi dengan pelanggan atau dengan sesuatu yang dimiliki pelanggan, namun tidak mengakibatkan perpindahan kepemilikan. (Kotler & Keller, 2016) mendefinisikan jasa sebagai tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak yang lain yang pada dasarnya bersifat *intangibile* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu dan produksinya tidak terikat pada suatu produk fisik. Proses pertukaran yang terjadi dalam bidang ini berbeda dengan bidang manufaktur meskipun terdapat kesepakatan antara kedua pihak yang terlibat dalam proses tersebut untuk menyerahkan miliknya yang berharga (konsumen) demi mendapatkan sesuatu dari produsen namun ciri khas yang penting adalah tidak terjadi perpindahan kepemilikan.

Dalam persoalan kinerja manajerial antara perusahaan jasa dan manufaktur tidak terlalu banyak perbedaan. Perlakuan akuntansi untuk

perusahaan jasa pembiayaan terutama pos-posnya secara prinsip hampir sama dengan yang digunakan pada perusahaan dengan bidang lain seperti manufaktur, yang membedakannya adalah isi pos-pos secara teknis.

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai persepsi yang jelas dipandang kebenaran, fakta, atau kewajiban atas informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, mengihktisaran kejadian-kejadian ekonomi yang disusun dalam bentuk logis dan teratur dengan maksud menyajikan informasi keuangan berupa laporan keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan Timotius dan Belkaoui dalam (Setiyawati & Hermawan, 2018). Salah satu pihak yang menggunakan informasi tersebut adalah manajer untuk menjalankan operasi perusahaan.

Keputusan yang diambil oleh manajemen dalam rangka mencapai tujuan perusahaan harus efektif dan efisien. Ketika suatu keputusan yang diambil oleh manajer itu efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi maka dapat dikatakan kinerja manajerial dari perusahaan itu baik. Hal itu sesuai dengan pengertian kinerja manajerial menurut Stoner dalam (Padi, 2016) ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Selain itu, masih ada beberapa perusahaan yang kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi padahal hal itu sangat berpengaruh besar pada perusahaan. Wichman dalam (Sitorus, 2017) menyatakan bahwa ada permasalahan dalam penerapan akuntansi dalam perusahaan karena kurangnya

pengetahuan pemilik atau manajer perusahaan tentang akuntansi. Peacock dalam (Sitorus, 2017) menyimpulkan bahwa rendahnya pengetahuan akuntansi pemilik perusahaan atau manajer menyebabkan banyak perusahaan kecil yang mengalami kegagalan. Fitriyah dalam (Sitorus, 2017) berpendapat bahwa kegagalan para wirausaha kecil tersebut juga terjadi karena lemahnya para pemilik atau manajer perusahaan memahami mengenai proses akuntansi dalam perkembangan bisnis.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang mengangkat judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Jasa Pembiayaan di Kota Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa pembiayaan di kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja

manajerial pada perusahaan jasa pembiayaan di kota Banjarmasin.

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini penulis lakukan agar berguna untuk penulis pribadi dan menjadi sumbangsih untuk orang lain yaitu, sebagai berikut :

1. Peneliti

Peneliti dapat memperbanyak pengalaman dan wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan akuntansi, serta dapat menggunakan teori yang sudah dipelajari pada saat kuliah.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan agar perusahaan dapat mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial. Informasi ini adalah sebagai bahan masukan perusahaan untuk lebih memperhatikan kinerja para manajer

3. Pihak Lain dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi yang bernilai ilmiah bagi peneliti selanjutnya tentang pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial di perusahaan jasa.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan beberapa istilah berikut :

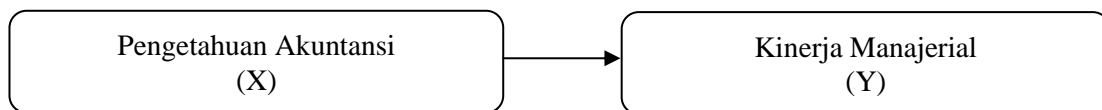
1. Pengetahuan akuntansi adalah penghasil informasi dimana menggambarkan kondisi suatu entitas ekonomi dan informasi tersebut, digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi yang prosesnya dilakukan oleh beberapa tahap yaitu identifikasi, pencatatan dan komunikasi. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi (Pratiwi, 2020).
2. Kinerja manajerial adalah sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja manajerial yang diperoleh manajer juga merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan keefektifan perusahaan. Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan. Kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi (Cahyaningrum, 2016).

F. Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir yang dibuat menunjukkan skema yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian. Analisis data yang digunakan guna memperoleh hasil dan membuktikan hipotesis apakah variabel bebas (pengetahuan akuntansi) berpengaruh terhadap (kinerja manajerial).

Dalam penelitian ini model penelitian atau kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

X = Pengetahuan Akuntansi

Y = Kinerja Manajerial

Sumber: Data yang diolah tahun 2023

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian mengenai keadaan populasi yang akan di uji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2018). Karena hipotesis bersifat sementara dan perlu dibuktikan dengan penelitian lebih lanjut, maka peneliti mengajukan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0), sebagai berikut:

H_a = Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial pada

perusahaan jasa pembiayaan di kota Banjarmasin.

H_0 = Pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa pembiayaan di kota Banjarmasin.

H. Penelitian Terdahulu

Peneliti juga menggunakan penelitian terdahulu dalam melakukan penelitian ini agar dapat menjadi acuan peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian/Tahun	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Dwi Yuni Endah Sari/2018 Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Asuransi Jasa Tania, TBK, Kantor	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggung jawaban berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Asuransi	Persamaan terletak pada variabel dependennya kinerja manajerial, serta perbedaannya variabel independennya yaitu pengetahuan akuntansi, sedangkan peneliti

	Cabang Medan.	sampel penelitian sebanyak 32 responden.	jasa tania, tbk kantor cabang Medan.	tidak memakai variabel pada penelitian ini.
2.	Salsabilah S.B/2022 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Kota Makassar.	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan sampel penelitian sebanyak 20 orang responden.	Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kota Makassar.	Persamaannya terletak pada variabel dependennya kinerja manajerial. perbedaannya terletak pada variabel independent dan objek.
3.	Asyari Rahmawati/2019	Penelitian ini menggunakan metode analisis	Hasil dari penelitian ini menunjukkan	Persamaan terletak pada variabel dependennya

	<p>Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial, Dengan <i>Self Efficacy</i> Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus PDAM Klaten)</p>	<p>regresi linier berganda, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan sampel penelitian sebanyak 38 responden.</p>	<p>bahwa pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi dapat mempengaruhi kinerja manajerial, tetapi hasil uji MRA <i>self efficacy</i> tidak memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kaltan.</p>	<p>kinerja manajerial dan variabel independennya pengetahuan akuntansi, serta perbedaannya variabel independennya yaitu penggunaan informasi akuntansi, sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel ini pada penelitian ini.</p>
--	--	--	--	--

4.	<p>Dedy Tri Prasetyo dan Mujilan/2020</p> <p>Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial pada Pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun.</p>	<p>Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, teknik pengambilan sampel adalah <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel 50 orang.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial sedangkan teknologi informasi dan kepribadian wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.</p>	<p>Persamaan terletak pada variabel dependen yaitu kinerja manajerial, dan pada variabel independen yaitu, pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha. Perbedaannya terletak pada variabel independen bahwa peneliti ini menggunakan tiga variabel teknologi informasi, serta objek dan lokasi penelitiannya.</p>
----	---	---	--	---

5.	<p>Ning Alfiah, Hani Krisnawati, Hani Krisnawati, Endang Dwi W, dan Praditya Anisa Kusumawati/2020</p> <p>Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan di Provinsi Jawa Tengah.</p>	<p>Dalam penelitian ini menggunakan metode survey, dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan jumlah sampel sebanyak 35 sampel.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan akuntansi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja manajerial dan kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan secara simultan pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan terhadap</p>	<p>Persamaannya terletak pada variabel independent pengetahuan akuntansi dan variabel dependennya kinerja manajerial, perbedaannya terletak pada objek yang diteliti adalah perusahaan jasa perdagangan dan industri serta variabel independent kepribadian wirausaha.</p>
----	---	---	---	--

			kinerja manajerial pada tingkat kepercayaan 95%.	
--	--	--	--	--

Sumber: Data yang di olah tahun 2023

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akanditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kerangka pemikiran penelitian, hipotesis sementara, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni landasan teori tentang pengetahuan akuntansi dan teori kinerja manajerial.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, dimana terdapat jenis penelitan, lokasi penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, dan teknik pengolahan data, skala pengukuran variabel, instrument penelitian, dan uji instrument penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan berupa gambaran umum perusahaan,

hasil dari penelitian, baik berisi data-data penelitian, analisis, uji hipotesis, maupun pembahasan mengenai masalah-masalah penelitian.

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.